

BAB IV

DATA DAN ANALISIS

4.1. Deskripsi Pelaksanaan Pengajian Ahad Pagi

4.1.1. Keberadaan Jama'ah Pengajian Ahad Pagi

Pada awalnya pengajian Ahad pagi ini berasal dari pengajian kitab biasa di pondok pesantren yang dipimpin oleh KH. Haris Shodaqoh yang diikuti oleh anak-anak santri sebagai tradisi pondok pesantren, yang biasa disebut dengan “Ngaji di Pesantren”. Kemudian pengajian itu didengar oleh orang-orang kampung dan sekarang pengajian Ahad pagi sudah terdengar sampai luar kota.

Dari hasil angket yang peneliti sebar setidaknya dapat memberikan gambaran tentang keberadaan jama'ah yang mengikuti pengajian. Jama'ah pengajian Ahad pagi rata-rata dari kalangan menengah kebawah. Tetapi ada perbedaan antara jama'ah laki-laki dan perempuan. Jama'ah laki-laki dari segi sosial ekonomi, profesi mereka bermacam-macam yakni ada berprofesi sebagai pedagang, buruh, tani, guru, dan wiraswasta. Akan tetapi sebagian besar mereka berprofesi sebagai wiraswasta. Adapun dari segi pendidikan, sebagian besar mereka menempuh pendidikan lanjut sampai S1. Sedang jama'ah perempuan dari segi sosial ekonomi sebagian besar dari mereka menjadi ibu rumah tangga dan dari segi pendidikan, sebagian besar mereka menempuh pendidikan lanjut.

Dalam pelaksanaannya semua jama'ah mendapat tempat maupun materi yang sama. Tidak memandang status sosial, pendidikan, umur, pekerjaan, asal daerah, maupun ukuran biologis baik laki-laki maupun perempuan. Jama'ah pengajian ahad pagi terdiri dari berbagai daerah seperti Kendal, Boja, Demak, Purwodadi, Kaliwungu, Mangkang dan Semarang. Jumlah jama'ah yang mengikuti pengajian tersebut hingga sekarang sudah mencapai \pm 1.000 orang. Dari 1.000 orang tersebut memiliki sifat, karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda, sehingga dalam penyampaian materi pada pengajian diarahkan pada mad'u atau jama'ah pengajian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan jama'ah tersebut.

4.1.2. Pelaksanaan Pengajian Ahad Pagi

Pengajian Ahad pagi menggunakan kitab Al-Ibriz sebagai bahan untuk dikaji dengan tujuan mengenalkan isi kandungan Al-qur'an. Proses pelaksanaan pengajian Ahad pagi adalah seperti pengajian kitab pada umumnya yaitu dengan membaca dan menerangkan. Mulai dari bacaan surat Al-Baqarah sampai akhir surat. Ayat demi ayat dibaca dan diterangkan. Dari setiap pertemuan yang dijadwalkan pada hari Ahad pagi biasanya diterangkan \pm 10 sampai 30 ayat secara terus menerus. Pengajian ini pernah selesai (katam) satu kali dalam waktu 12 tahun. Sekarang sudah diawali lagi sampai juz 17 yakni surat Al-Anbiya'. Sebelum pengajian dimulai jama'ah terlebih

dahulu diajak untuk membaca dzikir dan sholawat, agar dapat lebih tenang dan berkonsentrasi dalam mengikuti pengajian tersebut.

Pada pengajian Ahad pagi terdapat beberapa da'i atau *mubaligh* yang bertugas memberikan ceramah atau menyampaikan materi. Hal ini bertujuan untuk mengganti apabila kiai yang bertugas pada pengajian tersebut berhalangan hadir. Jadi sistem yang diberikan pada da'i tersebut adalah sistem bergantian. Adapun beberapa kiai yang bertugas adalah KH. Ahmad Haris Shodaqoh, KH. Ubaidulloh Shodaqoh dan KH. Sholahuddin Shodaqoh

4.1.3. Materi Dakwah dalam Pengajian Ahad Pagi di Pondok Pesantren Al-Itqon

Penyampaian materi pada pengajian Ahad pagi menggunakan kitab Al-Ibriz sebagai bahan untuk dikaji dan merupakan materi yang mampu diserap oleh *mad'u* dengan berbagai perbedaan, seperti aqidah atau keimanan seseorang, syariah dan akhlak. Dari semua materi yang diberikan merupakan ajakan agar setiap manusia menerima, memahami dan menjalankan ajaran tersebut. *Da'i* yang telah dipilih diharapkan mampu memberikan pemahaman dan penjelasan tentang materi yang diberikan. Pokok dari materi yang disampaikan dalam pengajian merupakan isi dari kandungan Al-qur'an.

Dari jama'ah yang penulis wawancarai, mereka mengatakan jelas dan paham dengan penjelasan materi yang disampaikan pada

pengajian Ahad pagi. salah satu orang yang penulis wawancarai yaitu Bapak Abdurrohman (wawancara tanggal 26 Februari 2012) mengatakan bahwa penyampaian materi pada pengajian sangat detail dan dalam penyampaian pun santai, sehingga mempermudah jama'ah untuk memahami materi dalam pengajian. Hal tersebut yang menjadikan masyarakat tertarik mengikuti pengajian Ahad pagi.

Penyampaian materi dalam berdakwah perlu disesuaikan dengan kadar kemampuan jama'ah. Pada pengajian Ahad pagi juga menerapkan hal tersebut, dengan cara demikian maka materi yang diberikan kepada jama'ah akan mudah diterima dan dipahami.

Materi pada pengajian Ahad pagi adalah semua materi yang ada dalam kitab Al-Ibriz. Pada saat peneliti langsung ke lapangan pengajian Ahad pagi sedang membahas Q.S Al-Anbiya'. Surat Al-Anbiyya adalah yang mengutarakan kisah beberapa nabi. Permulaan surah Al-Anbiya' menegaskan bahwa manusia lalai dalam menghadapi hari hisab, kemudian adanya pengingkaran kaum musyrik Makkah terhadap wahyu yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Maka ditegaskan Allah. kendatipun nabi-nabi itu manusia biasa, akan tetapi masing-masing mereka adalah manusia yang membawa wahyu yang pokok ajarannya adalah tauhid, dan keharusan manusia untuk menyembah hanya kepada Allah SWT.

Orang yang tidak mau mengakui kekuasaan Allah dan mengingkari ajaran yang dibawa oleh nabi-nabi, akan diazab Allah di

dunia dan di akhirat nanti. Kemudian dikemukakan kisah beberapa nabi dengan umatnya. Akhirnya surah itu ditutup dengan seruan agar kaum musyrik Makah percaya kepada ajaran yang dibawa Muhammad SAW supaya tidak mengalami apa yang telah dialami oleh umat-umat yang dahulu. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Pengajian Ahad pagi tanggal 26 Februari 2012

Perdebatan Nabi Ibrahim a.s dengan Kaumnya, sebagaimana firman Allah surat Al-Anbiya' ayat 51-73

Dalam perdebatan tersebut Nabi Ibrahim a.s memberitahukan pada kaumnya, bahwa tuhan yang selama ini mereka sembah adalah sesuatu yang menyesatkan, tidak memberikan manfaat dan tidak pula memberi madlarat kepada penyembahnya. Dengan adanya perdebatan tersebut bertujuan agar kaumnya sadar dan mau meninggalkan berhala yang mereka sembah.

Pada waktu yang telah ditentukan Nabi Ibrahim menghancurkan semua berhala kecuali satu berhala yang paling besar. Perdebatan Nabi Ibrahim dengan raja Namrud terjadi, melihat semua tuhannya hancur mereka marah. Mereka mengetahui bahwa Nabi Ibrahim yang menghancurkan semua berhala. Nabi Ibrahim memberitahukan kepada kaumnya, bahwa patung yang besar itulah yang menghancurkannya dan Nabi Ibrahim menyuruh mereka untuk bertanya kepada berhala jika

tuhan yang mereka sembah dapat berbicara. Setelah perdebatan tersebut ada pengikut Namrud yang membenarkan perkataan Nabi Ibrahim.

Walaupun nabi Ibrahim orang yang benar, tetapi Namrud sebagai penguasa yang keras hati tidak mau membenarkan hal tersebut. Terlebih hal tersebut disaksikan oleh kaumnya dan ia takut kalau banyak pengikutnya banyak yang meninggalkannya dan mengikuti ajaran Ibrahim. Untuk menjaga nama besarnya Raja Namrud menghukum Nabi Ibrahim dengan cara membakar hidup-hidup Nabi Ibrahim. Nabi Ibrahimpun menjalani hukuman tersebut. Pada saat pembakaran berlangsung Allah menjadikan api berubah jadi dingin sehingga Nabi Ibrahim tidak merasakan panas api yang membakar dirinya.

2) Pengajian selanjutnya Al-anbiya' ayat 74-88 (Tanggal 4 maret 2012).

Diutusnya Nabi Luth sebagaimana firman Allah surat al-anbiya' ayat 74-75:

Nabi Luth a.s diutus untuk memperbaiki akhlak kaumnya. Karena kaum Nabi Luth telah menyalahi ketentuan yang telah ditetapkan Tuhan yakni menyukai sesama jenis, hal tersebut mereka lakukan untuk menghindari perkembangan keturunan. Oleh karena itu Nabi Luth diperintahkan Allah untuk

mengembalikan kaumnya ke jalan yang benar tetapi mereka tidak menghiraukan ajakan Nabi Luth a.s.

Allah memberikan azab kepada kaum yang membangkang berupa gempa bumi yang sangat dasyat sehingga bumi berbalik-balik yang atas jadi bawah, dan Allah menyelamatkan Nabi Luth dan pengikutnya.

Peringatan untuk kaum Nabi Nuh, sebagaimana firman Allah ayat 76-77

Nabi Nuh a.s diutus pada kaum yang sangat keras kepala, kebanyakan dari mereka mengabaikan seruan yang dilakukan Nabi Nuh a.s, dakwah yang beliau lakukan selama 950 tahun hanya mendapat pengikut 80 orang. karena kesal terhadap kaumnya yang selalu membangkang terhadap ajakannya, beliau meminta kepada Allah menghancurkan semuanya jangan sampai ada rumah orang kafir yang tersisa, sebab kalau membiarkan mereka hidup mereka akan tetap pada kesesatan. Allah mengabulkan doa Nabi Nuh a.s, dan mendatangkan azab berupa hujan yang sangat deras disertai badai, hujan yang berhari-hari sampai menutupi daratan. Semua tenggelam kecuali Nabi Nuh dan keluarganya (yang ikut dalam perahu Nabi Nuh).

Kebijkansanaan Nabi Dawud dan Nabi Sulaiman dalam memutuskan suatu perkara, firman Allah ayat 78-79

Ada dua orang datang pada Nabi dawud, yang satu pemilik kambing dan satunya pemilik tanaman, pemilik tanaman memberitahukan bahwa pada malam hari ada kambing yang lepas, kemudian masuk ke kebun dan merusak semua tanamannya. Keputusan Nabi Dawuh a.s, pemilik kambing harus memberikan kambingnya kepada pemilik kebun.

Sedangkan keputusan Nabi Sulaiman a.s adalah pemilik kambing harus menyerahkan kambing untuk dimanfaatkan susu, bulu dan anaknya oleh pemilik kebun. Sedang pemilik kambing menanam dikebun tersebut untuk kemudian hasilnya diberikan kepada pemilik kebun. apabila tanaman yang ditanam sudah tumbuh dan ukurannya sama dengan tanaman yang dirusak oleh kambing, maka pemilik kambing baru boleh mengambil kambingnya. Mendengar keputusan tersebut Nabi Dawud berkata: keputusan yang dipakai adalah keputusan Nabi Sulaiman (والله اعلم).

Keistimewaan Nabi Dawud a.s dijelaskan pada ayat: 81

Dijelaskan pada ayat tersebut bahwa Nabi Dawud a.s mempunyai keistimewaaana pada suaranya yang merdu. Bahkan ketika beliau membaca kitab Zabur, semua burung berhenti berkicau, anginpun menjadi tenang karena mendengarkan suara merdu Nabi Dawud a.s.

Selain suaranya yang merdu Nabi Dawud juga diberi kekuatan dapat melipat-lipat besi, besi yang beliau pegang bisa menjadi lunak sehingga dengan mudah beliau membuat peralatan perang tanpa harus dibakar dan dipalu terlebih dahulu.

Keistimewaan Nabi Sulaiman a.s dijelaskan pada ayat 81-82

Kelebihan Nabi Sulaiman ialah Allah menjadikan angin sebagai kendaraannya. Semua syaitan tunduk kepadanya, sehingga apa yang diperintahkan oleh Nabi Sulaiman pasti mereka kerjakan, walaupun mereka diperintah menyelami laut untuk mengambil permata-permata yang ada didalamnya mereka melaksanakan dengan baik..

Keteguhan Nabi Ayyub a.s dijelaskan pada ayat: 83-84

Nabi Ayyub adalah golongan nabi yang kaya dan sangat taat kepada Allah. Sampai iblis iri dan memohon pada Allah untuk menggoda keteguhan Iman Nabi Ayyub, dan Allah mempersilahkan iblis untuk menggoda hamba-Nya yang taat. Iblis berhasil merusak semua yang beliau punya, tetapi beliau memilih tetap sabar atas semua cobaan yang menimpanya.

Nabi Ayyub diuji menderita sakit parah sampai menghabiskan semua anggota tubuhnya, yang tinggal dari bagian badannya hanyalah lisan dan hatinya. Beliau takut kalau lisan dan hatinya dimakan ulat sehingga beliau berdo'a kepada Allah. Do'a

Nabi Ayyub a.s didengar Allah dan Allah menyembuhkan penyakitnya bahkan menggantikannya lebih dari sebelumnya.

Kisah Nabi Isma'il, Idris dan Zulkifli dijelaskan pada ayat: 85-86.

Kisah Nabi Isma'il, Idris dan Zulkifli mereka adalah golongan orang-orang yang sabar, sabar melaksanakan perintah Allah dan sabar menjauhi maksiat, karena kesabarannya sehingga memasukan ke dalam rahmatnya yakni rahmat menjadi Nabi, mereka golongan Nabi yang shaleh.

Kisah nabi Yunus yang dijelaskan pada ayat: 87

Nabi Yunus a.s mendapat dijuluki Zan Nun sebab nabi yang mempunyai ikan nun, karena tidak sabar terhadap umatnya sehingga beliau pindah dari desa sebelum mendapatkan izin dari Allah. Kemudian beliau meneruskan perjalanannya dengan kapal tetapi ditengah-tengah perjalanan datang angin dan gelombang karena menyadari akan kesalahannya beliau terjun ke laut dan ditelan ikan Hiu. Atas kehendak Allah Nabi Yunus tetap hidup dalam perut ikan.

3) Ayat selanjutnya Surat Al-Anbiya' ayat 89-101 (Tanggal, 11 maret 2012)

Keinginan Nabi Zakariyya untuk mempunyai keturunan, sebagaimana firman Allah surat Al-Anbiya' ayat 89-90

Nabi Zakariyya memohon kepada Allah agar diberi keturunan, keinginan tersebut terlintas ketika beliau mengasuh Siti Maryam setiap hari selalu ada buah-buahan di samping siti maryam padahal tidak ada seorangpun yang memberinya. Sebab itulah beliau yakin bahwa tidak ada yang mustahil menurut Allah walaupun beliau sudah sangat tua. Allah Maha Tahu dan Maha Mendengar akan doa hamba-Nya, permintaan Nabi Zakariyya dikabulkan Allah. Tidak lama kemudian beliau mendapat kabar gembira bahwa istri beliau akan mengandung.

Perempuan yang menjaga farjinya yakni Siti Maryam sebagaimana ayat: 91

Siti Maryam adalah wanita yang shalehah, beliau seorang wanita yang suci bersih bahkan tidak pernah tersentuh oleh laki-laki. Allah mengutus malaikat jibril untuk memberi kabar bahwa Allah akan memberinya seorang anak yang bersih. Sehingga terlahirlah Nabi Isa a.s tanpa adanya seorang bapak.

Allah menciptakan manusia di dunia ada tiga macam:

1. Punya Ibu punya Bapak seperti kita
2. Punya Ibu tetapi tidak punya Bapak yaitu Nabi Isa
3. Tidak punya Ibu tidak punya Bapak yaitu Nabi Adam

Semua itu menunjukkan tanda-tanda kekuasaan Allah.

Islam adalah agama Tauhid dijelaskan pada ayat: 92

إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ ﴿٩٢﴾

Artinya: *Sesungguhnya (agama tauhid) ini adalah agama kamu semua, agama yang satu dan Aku adalah Tuhanmu maka sembahlah Aku.*

Agama Islam itu agama satu yaitu tauhid, dari zaman Nabi Adam a.s sampai Nabi Muhammad saw. Agama Islam intinya masalah hak yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah. Kalaupun ada perselisihan yang tidak berkaitan dengan masalah akidah itu sah-sah saja karena keputusan setiap Nabi disesuaikan dengan kemaslahatan umatnya pada masa itu. Soal syariat misalnya antara agama Nabi Musa a.s, Nabi Isa a.s, atau Nabi Muhammad saw pasti berbeda karena umat setiap nabi berbeda tidak bisa disamakan.

وَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ ۖ كُلُّ إِلَيْنَا رَاجِعُونَ ﴿٩٣﴾

Artinya: *Dan mereka telah memotong-motong urusan (agama) mereka di antara mereka, kepada Kami-lah masing-masing golongan akan kembali.*

Dijelaskan pada ayat di atas seharusnya manusia menganut pada satu agama, tetapi mereka telah berpecah belah. Ada yang Yahudi, Nasrani dan lain-lain. tetapi semua itu akan kembali kepada Allah dan Allah yang akan memberi keputusan mana agama yang benar atau yang salah hanya Allah yang tahu.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا كُفْرَانَ لِسَعْيِهِ

وَإِنَّا لَهُ كَاتِبُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya: Maka barang siapa yang mengerjakan amal saleh, sedang ia beriman, maka tidak ada pengingkaran terhadap amalnya itu dan sesungguhnya kami menuliskan amalannya itu untuknya.

Dijelaskan pada ayat di atas barang siapa yang amal shaleh tidak akan dikhianati dan tidak akan didzolimi oleh Allah, karena Allah sudah mencatat semua yang kita lakukan melalui malaikat-malaikat Allah yakni malaikat Roqib dan Atid.

Keluarnya Ya'juj Ma'juj dijelaskan pada ayat: 96-97

Ketika Ya'juj Ma'juj dibuka oleh Allah, Ja'juj keluar dari gunung-gunung, semua kaget terlebih orang-orang kafir mereka baru sadar bahwa apa yang diceritakan dalam Al-Qur'an dan yang telah disampaikan oleh para nabi benar adanya, mereka dalam keadaan lupa dan dalam keadaan mendholimi diri sendiri.

Ya'juj Ma'juj itu berupa manusia tetapi tingkahnya tingkah hewan yang ganas, makanannya ular, manusia terkadang juga makan rerumputan. Tempat tinggalnya diantara dua gunung besar yang sudah buntu dijadikan satu oleh raja dzulkarnain, sehingga Ja'juj Ma'juj dan keturunannya tidak dapat keluar untuk mengganggu manusia.

Bahan bakar neraka dijelaskan pada ayat: 98-100

Semua orang kafir dan semua yang mereka sembah selama di dunia akan menjadi bahan bakar neraka jahanam, sebab kayu bakar neraka jahanam itu berupa manusia dan batu. Kalau berhala yang mereka sembah adalah tuhan tidak mungkin akan masuk kedalam neraka jahanam bersama dengan penyembahnya. Tetapi tuhan yang mereka sembah tidak dapat menyelamatkan mereka. Dan setiap saat penghuni jahanam berteriak meminta pertolongan, akan tetapi semua yang mereka lakukan sia-sia karena jeritan mereka tidak terdengar dari luar. Semua itu balasan bagi mereka yang telah menyekutukan Allah SWT.

Balasan orang-orang yang taat kepada Allah dijelaskan pada ayat:101

Balasan untuk orang-orang yang selalu taat kepada Allah selama di dunia adalah mendapat derajat yang bagus dan akan dijuahkan dari neraka. Itulah gambaran untuk orang-orang yang taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan Allah. Dan orang-orang yang mendapat derajat di akherat akan mendapatkan apa yang diinginkan ketika di dunia.

Demikianlah materi yang disampaikan pada pengajian, Inti dari setiap kisah yang dijelaskan di atas adalah tentang ketauhidan bahwa manusia wajib menyembah hanya kepada Allah tidak ada Tuhan selain Dia. Allah tidak beranak dan tidak diperanakan,

bahkan bukan pula buatan tangan manusia dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Dia. Dan Allah akan memberikan kenikmatan yang setimpal bagi orang-orang yang mau meanjalankan perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya, sebaliknya orang-orang yang melanggar perintah Allah akan mendapat balasan sesuai dengan apa yang dikerjakan.

4.2. Analisis Data

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan pada pengajian Ahad pagi, untuk menambah penjarangan data dalam hal ini dibantu dengan menyebar angket dan wawancara kepada jama'ah yang mengikuti pengajian. Dengan demikian diharapkan dapat memperkuat dan memberikan informasi-informasi dan data penting,

Untuk menentukan jumlah responden yang mengikuti pengajian, penulis membatasi dengan mengambil sampel 100 jama'ah dengan rincian 50 laki-laki dan 50 perempuan. Angket tentang persepsi jama'ah terhadap materi dakwah KH. Haris Shodaqoh yang merupakan jawaban responden dari 25 item pertanyaan yang peneliti ajukan.

Berikut ini penulis cantumkan tabel yang berkenaan dengan minat jama'ah untuk mengikuti pengajian Ahad pagi.

Pertanyaan No 1: Mengapa anda lebih memilih pengajian ahad pagi?

Dan pernyataan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Penyampaian materinya lebih ringan dan mudah dipahami	28	56	34	68
2	Jama'ahnya banyak	9	18	1	2
3	Pelaksanaannya tepat pada hari libur	13	26	15	30
Jumlah		50	100	50	100

Dari pernyataan 100 responden yang mengikuti pengajian, jama'ah laki-laki yang menyatakan penyampaian materi pada pengajian ringan dan mudah dipahami ada 28 orang (56%), dan yang memilih jama'ahnya banyak ada 9 orang (18%) sedangkan yang menyatakan pelaksanaannya tepat pada hari libur ada 13 orang (26%), dan dari perempuan yang menyatakan penyampaian materinya ringan dan mudah dipahami ada 34 orang (68%), mereka yang memilih jama'ahnya banyak ada 1 orang (2%), sedangkan yang menyatakan pelaksanaannya tepat pada hari libur ada 15 orang (30%).

Maka dengan demikian tampak jelas bahwa banyak jama'ah yang mengikuti pengajian Ahad pagi karena penjelasan ayat yang dibahas disesuaikan dengan kadar kemampuan jama'ah, sehingga jama'ah dapat menerima dengan baik setiap materi yang disampaikan pada pengajian, oleh sebab itu banyak masyarakat yang memilih pengajian ahad pagi daripada pengajian yang lain, hal ini dapat dilihat dari hasil tabel di atas, bahwa penyampaian materi yang ringan dan mudah dipahami mendapat respon tertinggi yakni jama'ah laki-laki 28 orang (56%) sedang jama'ah perempuan 34 orang (68%).

Pertanyaan No 2: Berawal dari manakah sehingga anda mengikuti pengajian Ahad pagi? penuturan dan pernyataan jama'ah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Diajak teman	23	46	34	68
2	Kenal pemimpin pengajian	13	26	1	2
3	Sering melihat orang lain mengikuti pengajian ini	14	28	15	30
Jumlah		50	100	50	100

Tampak pernyataan responden bahwa mereka mengikuti pengajian di ajak teman dari jama'ah laki-laki ada 23 orang (46%) sedang jama'ah perempuan ada 34 orang (68%), dan mereka yang menyatakan kenal dengan pemimpin pengajian dari jama'ah laki-laki ada 13 orang (26%) dan jama'ah perempuan ada 1 orang (2%), sedangkan pernyataan responden yang sering melihat orang lain mengikuti kegiatan pengajian ahad pagi jama'ah laki-laki ada 14 orang (28%) dan jama'ah perempuan ada 15 orang (30%).

Dari penjelasan di atas tampak jelas bahwa yang mendorong jama'ah untuk mengikuti pengajian ahad pagi karena adanya ajakan dari teman, hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket di atas ajakan teman meningkat peringkat tertinggi atau pernyataan yang paling banyak mendapat respon baik dari jama'ah laki-laki maupun perempuan.

Pertanyaan no 3: sudah berapa lama anda mengikuti pengajian?

Pertanyaan No 3 adalah pertanyaan terbuka dan lamanya jama'ah mengikuti pengajian mulai dari 1 bulan hingga 21 tahun. hal tersebut menandakan bahwa pengajian ahad pagi tidak membosankan tetapi memberikan kenyamanan bagi jama'ahnya sehingga mereka tetep bertahan untuk mengikuti pengajian tersebut.

Pertanyaan No 4: Bagaimana pendapat anda tentang kitab yang dikaji dalam pengajian?

Tabel 4

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Bagus karena mengenalkan Al-Qur'an dan mempelajari setiap ayat dalam Al-Qur'an	28	56	34	68
2	Terlalu tinggi untuk kalangan awam	9	18	1	2
3	Biasa-biasa saja	13	26	15	30
Jumlah		50	100	50	100

Dari hasil tabel 4 menunjukkan bahwa 28 orang (56%) jama'ah laki-laki menyatakan kitab yang dikaji bagus karena mengenalkan Al-Qur'an dan mempelajari setiap ayat dalam Al-Qur'an dan dari jama'ah perempuan ada 34 orang (68%), untuk pernyataan terlalu tinggi untuk kalangan awam dari jama'ah laki-laki ada 9 orang (18%) dan dari jama'ah perempuan ada 1 orang (2%), sedang yang memilih biasa-biasa saja dari laki-laki ada 13 orang (26%) perempuan ada 15 orang (30%).

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa mengenai kitab yang dikaji baik jama'ah laki-laki maupun perempuan menilai bagus, terbukti dari hasil tabel di atas laki-laki 28 orang (56%) dan perempuan ada 34 orang (68%), menilai bahwa kitab yang dikaji dalam pengajian bagus karena mengenalkan

Al-Qur'an dan juga mempelajari setiap ayat dalam Al-Qur'an, dengan mengetahui isi kandungan Al-Qur'an jama'ah berharap dapat menambah dan menguatkan keimanan kepada Allah.

Pertanyaan No 5: penyampaian materi dalam pengajian menggunakan cara apa? Jawaban jama'ah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5

	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Bandungan	34	68	39	78
2	Ceramah	15	30	10	20
3	Tanya Jawab	1	2	1	2
Jumlah		50	100	50	100

Dari tabel 5 dijelaskan bahwa cara bandungan mendapat respon 34 orang (68%) jama'ah laki-laki dan jama'ah perempuan ada 39 orang (78%). dan mereka yang memilih ceramah dari jama'ah laki-laki ada 15 orang (30%) dan jama'ah perempuan ada 10 orang (20%), sedangkan yang memilih tanya jawab baik dari jama'ah laki-laki dan perempuan ada 1 orang (2%).

Pertanyaan No 6: Materi pengajian seperti apa yang anda sukai? Pernyataan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Agama Semata	4	8	5	10
2	Agama yang dikaitkan dengan soal-soal kemasyarakatan	34	68	33	66
3	Kisah Para Nabi	12	24	12	24
Jumlah		50	100	50	100

Tampak jelas dari pernyataan responden bahwa yang menyukai agama semata dari jama'ah laki-laki ada 4 orang (8%) sedang jama'ah perempuan ada 5 orang (10%), dan mereka yang memilih agama yang dikaitkan dengan soal-soal kemasyarakatan dari jama'ah laki-laki ada 34 orang (68%) dan jama'ah perempuan ada 33 orang (66%), sedangkan pernyataan kisah para Nabi baik jama'ah laki-laki maupun jama'ah perempuan ada 12 orang (24%).

Pertanyaan No 7: Bagaimana materi yang disampaikan da'i dalam pengajian? Penuturan jama'ah dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Menarik karena mudah dipahami	45	90	48	96
2	Membosankan	-	-	-	-
3	Biasa-biasa saja	5	10	2	4
Jumlah		50	100	50	100

Para responden selaku jama'ah pengajian ahad pagi memberikan pernyataan bahwa materi yang disampaikan da'i dalam pengajian menarik karena mudah dipahami, hasil tersebut dapat dilihat dari hasil angket di atas jama'ah laki-laki sebanyak 45 orang (90%) sedang jama'ah perempuan sebanyak 48 orang (96%), pernyataan kedua yakni membosankan tidak mendapatkan tanggapan dari responden baik jama'ah laki-laki maupun

perempuan dengan kata lain (nihil), dan pernyataan biasa-biasa mendapat respon 5 orang (10%) laki-laki sedangkan perempuan ada 2 orang (4%).

Jika dilihat dari hasil di atas diketahui bahwa yang paling banyak mendapat respon dari jama'ah adalah materi yang disampaikan da'i menarik karena mudah dipahami, ini menandakan bahwa masyarakat menginginkan pengajian yang memperhatikan kemampuan mad'u sehingga jama'ah dapat mudah memahami setiap penjelasan yang disampaikan da'i. Dan pada pengajian ahad pagi menerapkan hal tersebut, penjelasan yang mereka berikan disesuaikan dengan kadar kemampuan jama'ah sehingga dapat mempermudah jama'ah menerima materi yang disampaikan.

Berikut ini penulis cantumkan tabel yang berkenaan dengan tingkat pengertian atau pemahaman setelah mengikuti pengajian Ahad pagi.

Pertanyaan No 8: Bagaimana pemahaman anda tentang materi yang membahas masalah keyakinan kepada Allah (akidah)? Jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8

	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Hanya paham jumlah rukun iman saja	1	2	3	6
2	Paham jumlah rukun iman dan dapat menyebutkan	9	18	7	14
3	Paham jumlah rukun iman, dapat menyebutkan dan tahu maksudnya	40	80	40	80
Jumlah		50	100	50	100

Dari pernyataan 100 responden yang mengikuti pengajian, jama'ah laki-laki yang menyatakan paham jumlah rukun iman, dapat menyebutkan

dan tahu maksudnya ada 40 orang (80%), dan yang memilih paham rukun iman dan dapat menyebutkan da 9 orang (18%) sedangkan yang menyatakan hanya paham rukun iman saja ada 1 orang (2%), dan dari jama'ah perempuan yang menyatakan paham jumlah rukun iman, dapat menyebutkan dan tahu maksudnya ada 40 orang (80%), dan yang memilih paham rukun iman dan dapat menyebutkan ada 7 orang (14%) sedangkan yang menyatakan hanya paham rukun iman saja ada 3 orang (6%).

Pada tabel 8 menerangkan bahwa 80% responden baik jama'ah laki-laki maupun perempuan memilih paham jumlah rukun iman, dapat menyebutkan dan tahu maksudnya.

Pertanyaan No 9: Syari'ah berarti suatu sistem yang mengatur hubungan manusia dengan Allah maupun sesama manusia, bagaimana pemahaman anda tentang materi tersebut? Jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Benar-benar tahu dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari	37	74	30	60%
2	Hanya sekedar tahu tetapi belum bisa melaksanakan	13	26	19	38%
3	Masih kurang paham	-	-	1	2%
Jumlah		50	100	50	100

Hasil angket di atas menerangkan bahwa 74% jama'ah laki-laki atau sekitar 37 orang dan 30 orang atau 60% jama'ah perempuan menjawab benar-benar tahu dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, dan 13

(26%) jama'ah laki-laki sedang jama'ah perempuan ada 19 orang atau 38% memilih hanya sekedar tahu tetapi belum bisa melaksanakan, dan selebihnya untuk jama'ah laki-laki tidak memberikan respon (nihil) terhadap pernyataan masih kurang paham sedang jama'ah perempuan ada 1 orang atau sekitar 2%.

Jika dilihat dari hasil di atas diketahui bahwa yang paling banyak mendapat respon dari jama'ah adalah benar-benar tahu dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari yakni jama'ah laki-laki ada 37 orang (74%) dan jama'ah perempuan 30 orang (60%). Dapat disimpulkan bahwa ilmu yang mereka dapat tidak hanya sekedar teori tetapi mereka amalkan dalam kehidupan.

Pertanyaan No 10: Dalam kehidupan bermasyarakat kita harus berperilaku baik kepada sesama, hal tersebut tentunya diajarkan dalam pengajian, bagaimana anda mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari?

Tabel 10

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Menghormati yang lebih tua	14	28	18	36
2	Menghargai orang lain walaupun lebih muda	32	64	32	64
3	Masih mementingkan diri sendiri	4	8	-	-
Jumlah		50	100	50	100

Dari pernyataan 100 responden yang mengikuti pengajian, jama'ah laki-laki yang menyatakan menghormati yang lebih tua ada 14 orang (28%), dan yang memilih menghargai orang lain walaupun lebih muda ada 32 orang (64%) sedangkan yang menyatakan masih mementingkan diri sendiri ada 4

orang (8%), dan dari jama'ah perempuan yang menyatakan menghormati yang lebih tua ada 18 orang (36%), dan yang memilih menghargai orang lain walaupun lebih muda ada 32 orang (64%) sedangkan yang menyatakan masih mementingkan diri sendiri tidak mendapatkan respon (nihil).

Pertanyaan No 11: Menurut anda cara membina kehidupan beragama yang benar sesuai dengan materi dalam pengajian adalah? Jawaban jama'ah sebagai berikut:

Tabel 11

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Menyeimbangkan urusan dunia dan akherat	44	88	48	96
2	Beribadah siang dan malam	2	4	-	-
3	Mengurus keluarga dengan sebaik-baiknya	4	8	2	4
Jumlah		50	100	50	100

Dari pernyataan 100 responden yang mengikuti pengajian, jama'ah laki-laki yang menyatakan menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat ada 44 orang (88%), dan yang memilih beribadah siang dan malam ada 2 orang (4%) sedangkan yang menyatakan mengurus keluarga dengan sebaik-baiknya ada 4 orang (8%), dan dari jama'ah perempuan yang menyatakan menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat ada 48 orang (96%), sedang pernyataan beribadah siang dan malam tidak mendapatkan respon (nihil), dan yang menyatakan mengurus keluarga dengan sebaik-baiknya ada 2 orang (4%).

Soal No 12: Bagaimana pengetahuan agama anda setelah mengikuti pengajian? Penuturan jama'ah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Meningkatnya pengetahuan tentang agama	20	40	13	26
2	Dapat membedakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan	11	22	8	19
3	Ingin terus meningkatkan apa yang sudah didapat	19	38	29	58
Jumlah		50	100	50	100

Dari pernyataan 100 responden yang mengikuti pengajian, jama'ah laki-laki yang menyatakan meningkatnya pengetahuan tentang agama ada 20 orang (40%), dan yang memilih dapat membedakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan ada 11 orang (22%) sedang yang menyatakan ingin terus meningkatkan apa yang sudah didapat ada 19 orang (38%), dan dari jama'ah perempuan yang menyatakan meningkatnya pengetahuan tentang agama ada 13 orang (26%), dan yang memilih dapat membedakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan ada 8 orang (19%) sedang yang menyatakan ingin terus meningkatkan apa yang sudah didapat mendapat respon tertinggi yakni 29 orang (58%).

Hasil angket di atas ada perbedaan hasil antara jama'ah laki-laki dan perempuan. Jama'ah laki-laki lebih banyak memberikan pernyataan bahwa pengetahuan agama mereka meningkat ada 20 orang (40%) sedang jama'ah perempuan lebih memilih ingin terus meningkatkan apa yang sudah didapat ada 29 orang (58%). Hal ini menandakan bahwa selain dapat meningkatkan

pengetahuan agama, mereka juga tidak puas dengan ilmu yang mereka dapat karena jama'ah yang ingin terus menimba ilmu selama mereka masih mampu.

Pertanyaan No 13: Mengapa anda menyukai metode yang digunakan dalam pengajian? Penuturan jama'ah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Untuk melestarikan budaya pondok	6	12	4	8
2	Masyarakat lebih mengenal metode tersebut	20	40	6	12
3	Tidak hanya mendengar tetapi juga belajar memaknai kitab	24	48	40	80
Jumlah		50	100	50	100

Dari pernyataan 100 responden yang mengikuti pengajian, jama'ah laki-laki yang menyatakan untuk melestarikan budaya pondok ada 6 orang (12%), dan yang memilih masyarakat lebih mengenal metode tersebut ada 20 orang (40%) sedangkan yang menyatakan tidak hanya mendengarkan tetapi juga belajar memaknai kitab ada 24 orang (48%). Jama'ah perempuan yang menyatakan untuk melestarikan budaya pondok ada 4 orang (8%), dan yang memilih masyarakat lebih mengenal metode tersebut ada 6 orang (12%) sedangkan yang menyatakan tidak hanya mendengarkan tetapi juga belajar memaknai kitab ada 40 orang (80%).

Pertanyaan no 14: Apa harapan anda tentang materi dakwah pada pengajian ahad pagi kedepan?

Pertanyaan No 14 adalah pertanyaan terbuka dimana jama'ah bebas memberikan jawaban tanpa ada batasan yang diberikan peneliti. Banyak dari jama'ah yang menjawab bukan untuk kemajuan Ahad pagi melainkan untuk diri mereka sendiri. mereka berharap bahwa materi yang mereka dapat bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan kemudian mereka amalkan untuk orang lain.

Berikut ini penulis cantumkan tabel yang berkenaan dengan keadaan mental (sikap) setelah mengikuti pengajian Ahad pagi.

Pernyataan No 15: Apa materi yang anda sukai dalam pengajian?
Jawaban jama'ah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Materi yang membahas keyakinan kepada Allah	10	20	8	16
2	Materi yang mengatur hubungan kepada Allah atau sesama manusia	25	50	30	60
3	Materi yang menjelaskan tentang sikap dan tingkah laku manusia	15	30	12	24
Jumlah		50	100	50	100

Dirasakan dan disukai oleh jamaah dengan pernyataan terhadap materi disukai dalam pengajian yaitu untuk materi yang mengatur hubungan kepada Alla atau sesama manusia 25 orang 50% jama'ah laki-laki dan 30 orang 60% jama'ah perempuan, pada materi yang menjelaskan tentang sikap dan tikah laku manusia agar bernilai luhur sesuai dengan fitrahnya memberikan pernyataan sebanyak 15 orang 30% jama'ah laki-laki sedang jama'ah perempuan ada 12 orang 24%, berikutnya pernyataan pada materi

yang membahas keyakinan kepada Allah jama'ah laki-laki ada 10 orang 20% dan 8 orang 16% jama'ah perempuan.

Hasil tabel 15 menunjukkan bahwa materi yang jama'ah sukai adalah materi yang tidak hanya mengatur hubungan dengan Tuhan tetapi yang berhubungan dengan sesama manusia, hal ini dapat dilihat dari hasil angket di atas materi yang berhubungan dengan Tuhan maupun sesama manusia mendapat respon tertinggi yakni jama'ah laki-laki 25 orang (50%) dan jama'ah perempuan 30 orang (60%).

Pertanyaan No 16: Bagaimana sikap anda setelah mengikuti pengajian Ahad pagi? Pernyataan jama'ah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi	29	58	37	74
2	Ingin selalu dekat dengan Allah	17	34	12	24
3	Belum ada perubahan baik dari segi ibadah maupun tingkah laku	4	8	1	2
Jumlah		50	100	50	100

Dari hasil tabel 16 menunjukkan bahwa 29 orang (58%) jama'ah laki-laki menyatakan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan dari jama'ah perempuan ada 37 orang (74%), untuk pernyataan terlalu ingin selalu dekat dengan Allah mendapat respon 17 orang (34%) dari jama'ah laki-laki dan dari jama'ah perempuan ada 12 orang (24%), dan yang memilih belum ada perubahan baik dari segi ibadah maupun tingkah laku dari jama'ah laki-laki ada 4 orang (8%) dan jama'ah perempuan ada 1 orang (2%).

Hasil angket di atas menunjukan bahwa setelah mengikuti pengajian jama'ah ingin menjadi pribadi yang lebih baik, pernyataan ini mendapat respon dari jama'ah laki-laki 29 orang (58%) sedang jama'ah perempuan 37 orang (74%). Dapat disimpulkan bahwa keberadaan pengajian ahad pagi dapat membuka kesadaran jama'ah sehingga mereka ingin menjadi pribadi yang lebih baik di depan Tuhan maupun sesama muslim.

Pertanyaan No 17: Jenis kegiatan apa yang paling anda sukai?

Jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Istighosah	9	18	9	18
2	pembacaan al-qur'an	10	20	6	12
3	ma'nani kitab al-ibriz	2	4	3	6
4	penjelasan ayat yang dibaca	29	58	32	64
Jumlah		50	100	50	100

Oleh para responden dalam mengikuti pengajian ahad pagi kegiatan yang paling mereka sukai dengan pernyataan pada penjelasan ayat yang dibahas jama'ah laki-laki ada 29 orang (58%) dan jama'ah perempuan ada 32 orang (64%), sedang pada pernyataan istighosah baik jama'ah laki-laki dan perempuan ada 9 orang (18%), untuk pernyataan kedua tentang pembacaan Al-Qur'an mendapat respon 10 orang (20%) dari jama'ah laki-laki sedang jama'ah perempuan ada 6 orang (12%), pada pernyataan ketiga mendapat tanggapan dari jama'ah laki-laki ada 2 orang (4%) sedang jama'ah perempuan ada 3 orang (6%).

Dari tabel 17 kegiatan yang paling jama'ah sukai adalah penjelasan ayat yang dibaca pernyataan ini mendapat respon paling banyak yakni jama'ah laki-laki ada 29 orang (58) dan jama'ah perempuan 32 orang (64%).

Pertanyaan No 18: Penyampaian materi dalam pengajian menggunakan cara bandungan, mengapa anda menyukai cara tersebut?

Tabel 18

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Sudah terbiasa dengan cara tersebut	8	16	2	4
2	Mempermudah memahami setiap ayat yang dijelaskan	39	78	46	92
3	Menambah pengetahuan tentang bahasa arab	3	6	2	4
Jumlah		50	100	50	100

Dari hasil tabel 18 menunjukkan bahwa 8 orang (16%) jama'ah laki-laki menyatakan sudah terbiasa dengan cara tersebut dan dari jama'ah perempuan ada 2 orang (4%), untuk pernyataan mempermudah memahami setiap ayat yang dijelaskan mendapat respon 39 orang (78%) dari jama'ah laki-laki dan jama'ah perempuan ada 46 orang (92%), dan yang memilih menambah pengetahuan tentang bahasa arab dari jama'ah laki-laki ada 3 orang (6%) dan jama'ah perempuan ada 2 orang (4%).

Berikut ini penulis cantumkan tabel yang berkenaan dengan penilaian tentang pengajian Ahad pagi.

Pertanyaan No 19: Manfaat apa yang anda rasakan setelah mengikuti pengajian Ahad pagi? Pernyataan jama'ah dapat dilihat pada penjelasan melalui tabel berikut:

Tabel 19

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Lebih mendekatkan diri kepada Allah	36	72	23	46
2	Dapat membedakan antara yang baik dan tidak baik	9	18	14	28
3	Keinginan untuk membantu sesama muslim	5	10	3	6
Jumlah		50	100	50	100

Para responden selaku jamaah pengajian memberikan pernyataan bahwa mengikuti pengajian karena ingin mendekatkan diri kepada Allah sebanyak 36 (72%) laki-laki dan 23 (46%) perempuan, dan mereka yang menyatakan dapat membedakan antara yang baik dan tidak baik ada 9 (18%) laki-laki sedangkan perempuan ada 14 (28%), sedang yang menyatakan meningkatnya keinginan untuk membantu sesama muslim dari laki-laki ada 5 (10%) dan dari perempuan ada 3 (6%).

Manfaat yang jama'ah rasakan setelah mengikuti pengajian adalah lebih mendekatkan diri kepada Allah pernyataan tersebut mendapat respon dari jama'ah laki-laki 36 orang (72%) dan 23 orang (46%) jama'ah perempuan. hal ini menandakan bahwa ilmu yang mereka dapat dari pengajian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan keyakinan kepada Allah.

Pertanyaan No 20: Apa manfaat yang paling menonjol anda rasakan setelah mengikuti pengajian? Jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Menambah pengetahuan agama	22	44	22	44
2	Kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat	4	8	4	8
3	Meningkatkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran agama	24	48	24	48
Jumlah		50	100	50	100

Dari semua kalangan responden selaku jamaah pengajian menyatakan manfaat yang paling menonjol selama menjadi jama'ah pengajian ahad pagi adalah meningkatkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran agama pernyataan tersebut mendapat respon yang sama dari jama'ah laki-laki maupun perempuan yakni 24 orang (48%), sedang menambah pengetahuan agama mendapat respon 22 orang (44%) baik jama'ah laki-laki maupun perempuan, selebihnya 4 orang (8%) menjawab kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat.

Dari hasil jawaban di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat yang menonjol yang mereka rasakan selama mengikuti pengajian adalah jama'ah ingin mengamalkan ilmu yang sudah mereka dapat. baik diamalkan pada diri sendiri maupun orang lain, hal ini dapat dilihat pada hasil angket bahwa pernyataan meningkatkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran agama mendapat respon tertinggi yakni 24 orang (48%).

Pertanyaan No 21: Setelah mengikuti pengajian bagaimana tanggapan anda tentang materi yang disampaikan? Pernyataan jama'ah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Sesuai dengan harapan saya	43	86	47	54
2	Biasa-biasa saja	4	8	3	6
3	Kurang dapat dipahami	3	6	-	-
Jumlah		50	100	50	100

Kebanyakan responden memberikan pernyataan bahwa materi yang disampaikan dalam pengajian sesuai dengan harapan jama'ah, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di atas dari jama'ah laki-laki ada 43 orang (86%), 47 orang (54%) jama'ah perempuan, dan mereka yang menyatakan biasa-biasa saja jama'ah laki-laki 4 orang (8%) dan jama'ah perempuan ada 3 orang (6%), sedangkan pernyataan kurang dapat dipahami dari jama'ah laki-laki ada 3 orang (6%) dan dari jama'ah perempuan pernyataan tersebut tidak mendapatkan respon (nihil).

Berkenaan dengan materi dakwah yang disampaikan dalam pengajian ahad pagi menurut jama'ah. Materi yang disampaikan pada pengajian sesuai dengan harapan mereka, hal tersebut dapat dilihat pada hasil angket pernyataan sesuai harapan saya mendapat respon tertinggi yakni jama'ah laki-laki 43 orang (86%) dan jama'ah perempuan 47 orang (54%). Hal ini yang mendasari mereka untuk rutin mengikuti pengajian. Dengan kata lain

bahwa materi yang disampaikan pada pengajian ahad pagi sudah memenuhi kebutuhan jama'ah.

Pertanyaan No 22: Dari setiap materi yang disampaikan dalam pengajian, apa anda dapat menerima dengan baik? jawaban dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 22

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Dapat menerima dengan baik	46	92	48	56
2	Kurang dapat menerima	4	8	1	2
3	Tidak dapat menerima	-	-	1	2
Jumlah		50	100	50	100

Kebanyakan responden memberikan pernyataan bahwa dapat menerima dengan baik setiap materi yang disampaikan dalam pengajian, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di atas jama'ah laki-laki ada 46 orang (92%) dan 48 orang (56%) jama'ah perempuan, dan mereka yang menyatakan kurang dapat menerima dari jama'ah laki-laki ada 4 orang (8%) dan jama'ah perempuan ada 1 orang (2%), sedangkan pernyataan tidak dapat menerima tidak mendapatkan respon dari jama'ah laki-laki dan dari jama'ah perempuan ada 1 orang (2%).

Berkenaan dengan hasil di atas bahwa 92% jam'ah laki-laki dan 56% jama'ah perempuan dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan dalam pengajian. Hal ini menandakan bahwa metode yang digunakan dalam pengajian sudah tepat sehingga jama'ah dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan.

Pertanyaan No 23: Bagaimana penilaian anda dengan adanya pengajian Ahad pagi? Pernyataan jama'ah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23

No	Alternatif Jawaban	Laki-laki		Perempuan	
		F	%	F	%
1	Sangat membantu dalam memperoleh pengetahuan agama	27	54	37	74
2	Dapat menambah pengetahuan tentang agama Islam	22	44	12	24
3	Biasa-biasa saja tidak ada pengaruhnya	1	2	1	2
Jumlah		50	100	50	100

Para responden selaku jamaah pengajian memberikan pernyataan bahwa dengan adanya pengajian ahad pagi sangat membantu dalam memperoleh pengetahuan agama pernyataan tersebut mendapatkan respon tertinggi dari jama'ah yakni jama'ah laki-laki sebanyak 27 orang (54%) dan jama'ah perempuan ada 37 orang (74%), dan mereka yang menyatakan dapat menambah pengetahuan tentang agama Islam dari jama'ah laki-laki ada 22 orang (44%) sedangkan dari jama'ah perempuan ada 12 orang (24%), sedang yang menyatakan biasa-biasa saja tidak ada pengaruhnya dari jama'ah laki-laki ada 1 orang (2%) dan dari jam'ah perempuan juga ada 1 (2%).

Nampak dari hasil tabel di atas bahwa dengan adanya pengajian ahad pagi membantu jama'ah untuk meningkatkan pengetahuan agama, sebab pernyataan tersebut mendapat respon tertinggi yakni jama'ah laki-laki 27 orang (54%) sedang jama'ah perempuan 37 orang (74%). Hal ini

menandakan bahwa keberadaan pengajian ahad pagi membantu masyarakat untuk memperoleh pengetahuan.

Pertanyaan 24 dan 25 adalah pertanyaan terbuka dimana jama'ah dapat mengisi dengan bebas jawaban sesuai keinginan mereka tanpa ada batasan dari peneliti.

Pertanyaan No 24: apa saran anda terhadap pengajian Ahad pagi? Saran jama'ah bahwa harus ada pemisah antara jama'ah laki-laki dan perempuan, karena selama ini pengajian tidak ada pembatas antara jama'ah sehingga pengajian terlihat kurang tertib.

Pertanyaan No 25: Apa harapan anda ke depan tentang pengajian? Harapan jama'ah, pengajian Ahad pagi harus tetap ada sampai kapan pun, harus ada penerus setelah KH. Haris Shodaqoh, karena pengajian tersebut sangat membantu jama'ah dalam memperoleh pengetahuan agama. Selain itu jama'ah juga berharap agar jama'ah pengajian Ahad pagi semakin banyak.

Berikut ini penulis cantumkan hasil wawancara dengan jama'ah pengajian:

Pertanyaan No. 1 Apa yang menjadi motivasi anda mengikuti pengajian Ahad pagi?

1. Agar bisa menyegarkan keimanan dan ketaqwaan saya mbak, seandainya saya tidak berangkat satu kali, saya merasa sangat rugi ibarat orang yang kehilangan pulsa.

2. Mengisi wawasan mbak, yang tadinya tidak tahu bisa jadi tahu, pengajiannya juga hari libur daripada pagi-pagi duduk tidak ada artinya mendingan ngaji to mbak.
3. Mempertebal keimanan saya mbak
4. Menambah ilmu agama mbak, saya sadar bahwa ilmu agama saya masih kurang, jadi selama saya mampu saya pengen terus ngaji.
5. Tentunya menambah ilmu mbak.
6. Belajar sekaligus memahami makna Al-qur'an, Selama ini saya hanya membaca saja tanpa tahu arti dan maksudnya, saya memang tidak paham secara utuh setidaknya sedikit mengerti lah, itu sudah bagus untuk saya.
7. Menambah pengetahuan tentang Al-qur'an mbak.
8. Pastinya untuk belajar Al-qur'an mbak, kalo kita tahu maksud dari ayat yang kita baca akan lebih bagus to mbak.
9. Belajar dan mendalami ilmu agama.
10. Menambah ilmu dan saudara.

Pertanyaan No. 2 Apa yang menarik dari pengajian Ahad, sehingga anda tertarik untuk mengikuti pengajian ini?

1. Karena saya ingin berubah mbak, mungkin dengan saya mengaji disini dapat menguatkan keimanan saya, sehingga saya tidak terjerumus pada masa lalu yang jauh dari agama. Pengajian Ahad pagi itu mengulas isi Al-qur'an saya merasa pengajian ini cocok untuk saya ikuti dan setelah saya rutin mengikuti pengajian, saya merasakan ada perubahan pada diri saya, itu semua karena Allah tetapi lantaran pengajian Ahad pagi.

2. Dakwahe niku mba, kalo menjelaskan dapat dipahami.
3. Dapat memberikan apa yang saya inginkan mbak.
4. Yang menarik semuanya mbak, dari kitab dan penjelasan yang mbah Haris berikan, jama'ahnya juga banyak sekali bisa menambah saudara juga mbak.
5. Penjelasan yang mbah Haris berikan mbak, beliau tidak pernah tergesa-gesa ketika memberikan penjelasan, benar-benar santai.
6. Karena tafsirnya itu mbak, agar bisa mengerti maksud dari isi Al-qur'an, dengan tahu maksud pasti akan menambah kecintaan kita pada al-qur'an, sehingga berusaha untuk membacanya sebisa kita.
7. Semuanya mbak
8. Banyak mbak, dari kitab yang dikaji, penjelasan, sampai mbah Harisnya, sehingga saya ingin terus mengikuti pengajian ini.
9. Tadinya karena jama'ahnya banyak mbak, tetapi setelah saya ikuti pengajian Ahad pagi bagus juga untuk mendalami Al-qur'an, karena kata perkata diartikan kemudian baru dijelaskan maksudnya.
10. Waktunya tepat hari libur jadi saya dapat menimba ilmu disini mbak.

Pertanyaan No. 3 Anda tahu dari mana kalau di disini ada pengajian?

1. Saya dapat info dari teman mbak.
2. Awalnya saya hanya penasaran mbak, kenapa setiap hari Ahad kok banyak orang berbondong-bondong datang ke Bugen, akhirnya saya ikuti, ternyata pengajian Ahad pagi, sampai sekarang saya rutin mengikuti pengajian, selama tidak ada halangan saya pasti berangkat.
3. Saya diajak teman saya mbak.

4. Saya dengar dari saudara saya mbak, katanya di Bugen ada pengajian bagus, namanya orang ingin belajar ya mbak jadi saya coba kesini, ternyata benar mbak kalau pengajiannya itu bagus.
5. Di ajak tetangga mbak.
6. Dengar dari ibu-ibu yang sudah duluan ngaji disini mbak.
7. Diajak tetangga mbak, kebetulah pengajiannya hari minggu, mumpung saya libur kerja, waktu pertama kesini kaget mbak liat orang yang ngaji banyak, subhanallah pokoke mbak.
8. Kebetulan anak saya nyatri disini mbak, anak saya sering cerita kalau di pondok ada pengajian yang jama'ahnya banyak, saya jadi penasaran. Saya kesini belajar sekalian jenguk anak mbak.
9. Tadinya saya cuma ikut-ikutan teman mbak, setelah saya rutin ikut ngaji bagus juga mbak sayang kalau ditinggal.
10. Tahu dari saudara mbak.

Pertanyaan No. 4 Menurut anda bagaimana penilaian anda tentang materi yang diajarkan pada pengajian?

1. Bagus mbak, Semua komplit diajarkan, menurut saya pengajian membersihkan jiwa dan meningkatkan ketaqwaan kita.
2. Bagus mbak, Semua materi dijelaskan disini kok mbak. Dari mulai fiqih, akidah semuanya mbak.
3. Lebih mendalami karena kita harus senantiasa mendekatkan diri dengan Allah
4. Bagus mbak, yang terpenting saya bisa memahami penjelasan beliau

5. Bagus mbak, semua dijelaskan dalam kitab yang digunakan
6. Ini pengajian tafsir mbak, jadi menurut saya materinya bagus mbak, baik perintah maupun larangan semua dijelaskan disini mbak.
7. Bagus mbak, saya senang dengan pengajian ini.
8. Pengajian ini bagus, semua pasti akan dijelaskan baik yang berhubungan dengan Allah maupun sosial. penjelasan tersebut sesuai dengan surat yang dibahas.
9. Bagus mbak, karena disini mempelajari kitab yang menjadi pedoman umat Islam, semua urusan manusia dijelaskan dalam Al-qur'an, kalau kita tahu mana yang menjadi hak kita dan mana yang bukan pasti kita akan tenang
10. Sudah jelas bagus mbak, kalo tidak bagus pasti saya tidak ngaji disini lagi mbak hehe..

Pertanyaan No. 5 Penyampaian materi dalam pengajian apakah disesuaikan dengan kejadian yang sedang terjadi sekarang?

1. Sekarang kita tahu bahwa kebanyakan orang selalu mengejar-ngejar dunia, dan mbah Haris berpesan bahwa kita tidak hanya mencari kenikmatan dunia semata tetapi kita juga harus mencari bekal untuk akhirat kelak.
2. Selama saya ikut pengajian, beliau tidak pernah membahas diluar surat yang sedang dibahas mbak, karena ini tafsir Al-qur'an jadi tidak ada hubungannya dengan fenomena yang sedang terjadi. Beliau hanya menerangkan yang ada di tafsir al-ibriz sesuai dengan surat yang sedang dibahas.
3. Tidak mbak, yang diajarkan ya kitab al-ibriz ini mbak.

4. Tidak lah mba, mbah Haris menyampaikan sesuai juz yang sedang dibahas, terkadang memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan kita.
5. Tidak mbak, sesuai ayat yang dibahas.
6. Tidak lah mbak, yang jelas sesuai dengan surat yang sedang dibahas.
7. Setahu saya tidak mbak, mbah Haris hanya menerangkan surat yang dibahas saat itu saja, tidak pernah mengikuti persoalan yang sedang terjadi, kitab yang dikaji tentang tafsir ko mbak, kalo mengikuti permasalahan yang sedang terjadi tidak pas lah mbak.
8. Tidak mbak, masa pengajiannya tafsir tapi yang dibahas gayus, lucu to mbak, seperti barusan mbak dengar sendiri, tadi membahas tentang nabi luth, yang dijelaskan perjalanan nabi luth to mbak.
9. Sekarang sedang marak korupsi disini tidak akan membahas itu mbak, yang dibahas ya kitab al-ibriz itu.
10. Sesuai yang dibahas mbak.

Pertanyaan No. 6 Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan keinginan anda?

1. Sesuai mbak, saya merasa pengajian ini tidak hanya untuk mereka yang bisa membaca Al-qur'an, tetapi bagi mereka yang belum lancar pun senang mendengarkan ceramah mbah Haris.
2. Iya mbak, sesuai karena saya ingin lebih tahu tentang Al-qur'an mbak dan disini yang dibahas itu mbak.
3. Alhamdulillah, sesuai dengan keinginan saya.

4. Sesuai mbak, saya berusaha untuk mengikuti pengajian setiap minggu, rugi mbak kalo ketinggalan.
5. Niatnya ngaji mbak jadi ya semua materi yang disampaikan pasti sesuai..
6. Iya mbak, sesuai dengan keinginan saya, yang menarik beliau menjelaskan menggunakan bahasa jawa.
7. Iya mbak, karena dari awal saya sudah niat belajar, selama itu bagus pasti ada manfaatnya.
8. Jelas itu mbak, pastinya bukan hanya saya saja, jama'ah yang lain pun akan merasakan hal yang sama, buktinya jama'ahnya selalu banyak.
9. Iya mbak sesuai banget, tadinya saya tidak tahu sekarang jadi tahu, banyak ilmu baru yang saya dapat dari sini mbak.
10. Sesuai mbak, hati saya merasa tenang kalo sedang ngaji, senin sampai sabtu waktu saya mencari rizki untuk kebutuhan lahir saya dan hari Ahad untuk jiwa saya, ben tetap adem.

Pertanyaan No. 7 Apakah anda paham dengan maksud surat yang dijelaskan?

1. Insyallah saya paham mbak, mbah haris kalau menjelaskan pakai bahasa jawa jadi saya bisa mudah memahami, maklum mbak orang tua lebih paham bahasa jawa daripada bahasa yang lain.
2. Alhamdulillah saya paham mbak.
3. Insyallah mbak karena saya bisa memahami dan masuk ke hati hehe...
4. Namanya juga orang awam mbak, kadang paham kadang buyar hehe..

5. Alhamdulillah paham mbak, wong kalau menjelaskan tidak pernah kesusu mbak, santai tetapi berisi. Itu yang menarik buat saya mbak.
6. Paham mbak, wong mbah Haris kalo memberikan penjelasan bagus mbak jadi saya bisa paham.
7. Kadang paham mbak tetapi kalau nyampe rumah kadang juga lupa hehe..
8. Insyallah mbak, kadang saya ketiduran mbak jadi tidak tahu yang dijelaskan wong tidur kok mbak hehe..
9. Paham mbak.
10. Iya mbak.

Pertanyaan No. 8 Apakah perlu adanya penambahan jam pengajian?

1. Sebenarnya saya ingin mbak, tetapi saya punya kesibukan jadi hari Ahad saja sudah cukup yang terpenting kita mendengarkan materi yang disampaikan mbah haris dengan baik.
2. Tidak mbak, sekali saja sing penting istiqomah ya mbak.
3. Tidak mbak, cukup satu minggu sekali aja, kalo keseringen nanti malah bosan.
4. Ahad waktu yang tepat menurut saya pribadi mbak.
5. Hari Ahad saja mbak, yang penting ngajine tenanan.
6. Sebenarnya pengen mbak, tetapi punya pekerjaan dari pada saya jarang berangkat, mendingan satu minggu sekali saja.
7. Hehe. gimana ya mbak, seminggu sekali saja, semoga saya bisa rutin mengikuti pengajian

8. Tidak mbak, cukup hari Ahad saja, semoga mbah haris juga selalu diberi kesehatan agar bisa mengamalkan ilmunya.
9. Kalo saya pribadi ingin mbak.
10. Tidak lah mbak, Ahad saja sudah cukup buat saya yang penting saya rutin ngaji.

Pertanyaan No. 9 Apa anda mengamalkan ilmu yang sudah anda dapat dari pengajian?

1. Iya mbak, khususnya untuk keluarga saya.
2. Saya amalkan mbak, saya mengajak teman-teman saya untuk mengikuti pengajian ini biar bareng-bareng belajar.
3. Iya mbak pertama saya amalkan untuk keluarga.
4. Insyallah saya amalkan mbak, walaupun untuk diri saya.
5. Iya mba, terutama untuk diri saya.
6. Insyallah mbak.
7. Insyallah mbak, diamalkan untuk diri saya terutama
8. Namanya manusia biasa mbak, kalo ingin berubah banyak cobaannya tetapi saya berusaha mengamalkan, pastinya yang jelas diharamkan dalam Al-qur'an tidak saya lakukan, kalo yang diperintahkan selama saya sanggup pasti saya kerjakan mbak.
9. Selama saya mampu akan saya amalkan untuk orang lain juga, sekarang baru sebatas untuk diri saya dan keluarga.
10. Berusaha untuk mengamalkan mbak.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian jama'ah tentang materi yang disampaikan pada pengajian bagus, karena menurut jama'ah kitab yang dikaji adalah kitab tafsir Al-qur'an jadi semua materi terangkum dalam kitab tersebut, baik materi yang berhubungan dengan Allah maupun dengan sesama makhluk.

Mengenai pemahaman jama'ah ketika menerima materi, mereka mengatakan paham, pemahaman tersebut didukung dengan bahasa pengantar yang digunakan yaitu bahasa Jawa sehingga lebih mempermudah jama'ah untuk memahami penjelasan. walaupun terkadang ada penjelasan yang kurang mereka pahami, tetapi pada dasarnya mereka tahu maksud yang disampaikan.

4.3.1. Analisis Persepsi Jama'ah Terhadap Materi Dakwah KH. Haris Shodaqoh dalam Pengajian Ahad Pagi di Pondok Pesantren Al-Itqon

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium (Slameto 2010: 102). Dalam hal ini adalah persepsi jama'ah pengajian Ahad pagi terhadap materi dakwah KH. Haris Shodaqoh di pondok pesantren Al-Itqon.

A. Analisis Tentang Penilaian Terhadap Minat Mengikuti Pengajian.

Penilaian jama'ah tentang minat mengikuti pengajian. Jama'ah memilih pengajian ahad pagi karena penyampaian materinya ringan dan mudah dipahami. Hal tersebut yang menjadi daya tarik pengajian Ahad pagi. jama'ah dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan dalam pengajian sehingga banyak masyarakat yang memilih mengikuti pengajian ahad pagi daripada pengajian yang lain.

Banyak jama'ah yang mengikuti pengajian karena ajakan dari teman, metode yang dipakai dalam pengajian adalah metode tradisional jadi menyebarnya pengajian Ahad pagi bukan melalui media tapi dari jama'ah itu sendiri. Jama'ah menilai bahwa pengajian Ahad pagi bagus sehingga mereka mengajak saudara-saudara mereka untuk mengikuti pengajian.

Lama jama'ah mengikuti pengajian bermacam-macam dari mulai 1 bulan sampai 21 tahun, hal tersebut menandakan bahwa pengajian tersebut bagus sehingga jama'ah tetap bertahan untuk mengikuti pengajian.

Mengenai kitab yang dikaji dalam pengajian, banyak jama'ah yang menyatakan bagus karena kitab tersebut mengenalkan al-Qur'an dan mempelajari setiap ayat dalam al-Qur'an. Al-Qur'an menjadi pedoman umat Islam, apabila kita tahu tentang Isi Al-Qur'an tentunya kita lebih cinta dan selalu

membacanya dengan harapan bisa memberikan ketengan hati dan menambah keyakinan kepada Allah SWT.

Penyampaian materi yang digunakan dalam pengajian dengan metode kuno (sistem *bandungan*), yaitu dengan menyimak, memaknai kitab yang dikaji kemudian memberikan penjelasan dan pemahaman serta memberikan nasehat-nasehat yang baik. Mereka menyukai metode tersebut karena dengan metode tersebut jama'ah tidak hanya mendengarkan tetapi juga belajar memaknai kitab yang dikaji sehingga mempermudah untuk memahami setiap ayat yang dijelaskan.

Dari banyaknya jama'ah, mereka lebih menyukai materi agama yang dikaitkan dengan soal-soal kemasyarakatan. Mereka tidak hanya menginginkan materi yang membahas agama semata tetapi materi yang ada berkaitan dengan masyarakat sehingga mereka dapat menjaga dengan baik hubungan dengan sesama saudara.

Berkaitan dengan materi yang disampaikan da'i banyak jama'ah yang menyatakan bahwa materi yang disampaikan menarik karena mudah dipahami. Pada pengajian Ahad pagi Da'i selalu santai dalam memberikan penjelasan kepada jama'ah, hal tersebut dilakukan agar jama'ah dapat menangkap setiap penjelasan yang diberikan. Dengan cara tersebut jama'ah dapat menerima dengan baik materi dalam pengajian.

B. Analisis Tentang Tingkat Pemahaman Materi yang Disampaikan

Hasil penilaian jama'ah tentang tingkat pemahaman selama mengikuti pengajian, materi yang membahas tentang ketauhidan (akidah) banyak dari jama'ah yang menyatakan paham jumlah rukun iman, dapat menyebutkan dan tahu maksudnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penjelasan yang diberikan da'i dapat diterima oleh jama'ah karena mereka tidak hanya tahu jumlahnya tetapi jama'ah tahu maksud dari setiap rukun. adanya pemahaman tersebut sudah barang tentu mereka akan melaksanakan apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang dalam agama.

Tingkat pemahaman jama'ah tentang syariah, banyak dari jama'ah yang memberikan pernyataan bahwa mereka benar-benar tahu dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Jika dilihat dari hasil tersebut dapat dikatakan jama'ah tidak hanya memikirkan akherat semata tetapi dari segi sosial kemasyarakatan hal tersebut dapat dilihat dari hal terkecil yakni berjabat tangan. Setiap jama'ah selalu berjabat tangan ketika mereka datang dan saat pengajian selesai. Mereka selalu menyempatkan untuk menyapa saudaranya.

Pengetahuan agama jama'ah setelah mengikuti pengajian. Jama'ah mengatakan bahwa setelah mengikuti pengajian tingkat pemahaman mereka tentang agama semakin bertambah, dan

mereka ingin terus meningkatkan apa yang sudah mereka dapat. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan mereka mengikuti pengajian dari mulai 1 tahun sampai 21 tahun. Tingkat keingintahuan mereka sangat besar sehingga mereka selalu aktif mengikuti pengajian. Bapak Jumadi selaku jama'ah pengajian mengatakan bahwa ketika tertinggal satu pertemuan dia merasa sangat rugi karena tidak mendapatkan ilmu yang seharusnya didapat (wawancara 26 Feb 2011).

C. Analisis Keadaan Mental (sikap) Setelah Menerima Materi pada Pengajian.

Hasil penilaian materi yang paling disukai dalam pengajian, jama'ah menyatakan lebih menyukai materi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah atau sesama manusia. Sudah dijelaskan di atas bahwa selain mendekatkan diri dengan Tuhan, mereka juga menjaga baik hubungan dengan sesama saudara. Dan itu materi yang paling disukai para jama'ah.

Selanjutnya sikap jama'ah setelah mengikuti pengajian, banyak dari jama'ah yang memilih ingin berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Materi yang disampaikan dalam pengajian benar-benar mereka terima dengan baik sehingga berdampak pada diri mereka yang ingin menjadi makhluk yang lebih baik lagi.

Mengenai pertanyaan yang peneliti ajukan berkenaan dengan jenis kegiatan yang paling disukai jama'ah. Banyak

jama'ah yang memilih penjelasan ayat yang dibahas. Sudah jelas bahwa mereka datang ke pengajian untuk menambah ilmu agama karena mereka selalu menunggu penjelasan ayat berikutnya.

D. Analisis penilaian tentang adanya pengajian Ahad pagi

Pertanyaan selanjutnya menfaat yang dirasakan jama'ah setelah mengikuti pengajian Ahad pagi. Banyak jama'ah yang menyatakan bahwa setelah mengikuti pengajian mereka lebih mendekatkan diri kepada Allah. Hal ini menandakan bahwa materi yang disampaikan dalam pengajian mereka terima dengan baik sehingga mereka ingin selalu dekat dengan Allah.

Selanjutnya pertanyaan yang peneliti ajukan berkenaan dengan manfaat yang paling menonjol yang dirasakan selama mengikuti pengajian. Banyak jama'ah yang menyatakan bahwa bertambahnya ilmu pengetahuan agama dan meningkatkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran agama. Hal tersebut jelas menandakan bahwa perantaraan pengajian Ahad pagi mereka dapat menambah pengetahuan, setelah mendapatkan mereka juga mengamalkannya. Salah satu jama'ah yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa ilmu yang mereka dapat, diamalkan untuk diri sendiri kemudian diamalkan kepada keluarganya.

Penilaian jama'ah tentang materi yang disampaikan, banyak dari mereka menjawab bahwa materi yang disampaikan dalam pengajian sesuai dengan harapan mereka. Hal ini menandakan

bahwa dakwah dalam pengajian dapat dikatakan berhasil, karena jama'ah merasakan semua materi yang disampaikan sesuai dengan harapan mereka, sehingga mereka nyaman dengan pengajian tersebut.

Selanjutnya pertanyaan mengenai materi yang disampaikan apakah dapat diterima dengan baik. Banyak jama'ah yang menyatakan dapat menerima dengan baik. Dari jawaban tersebut sangat jelas bahwa setiap ayat dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh jama'ah, sehingga dari setiap penjelasan materi yang dibahas dapat diterima dengan baik oleh jama'ah.

Penilaian jama'ah tentang adanya pengajian ahad pagi, mereka menjawab dengan adanya pengajian membantu jama'ah memperoleh pengetahuan agama. Adanya pengajian ahad pagi sangat membantu jama'ah memperoleh informasi tentang agama.

Dapat disimpulkan bahwa penilaian jama'ah terhadap materi dakwah yang disampaikan dalam pengajian Ahad pagi bagus. Walaupun kitab yang dipakai adalah Al-ibriz (tafsir Al-qur'an). Dari hasil angket dan wawancara banyak jama'ah mengatakan paham dan dapat mengikuti setiap materi yang disampaikan. Yang menarik dari pengajian Ahad pagi mulai dari memaknai sampai menjelaskan menggunakan bahasa jawa yang menjadi bahasa asli orang jawa. Sehingga hal tersebut menjadikan jama'ah lebih mudah memahami setiap penjelasan yang diberikan da'i.